

Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Lisa Ananda¹,

Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

Lisaananda228@gmail.com

Zainuddin²,

Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

zainuddin@serambimekkah.ac.id

Cut Hamdiah³

Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

cut.hamdiah@serambimekkah.ac.id

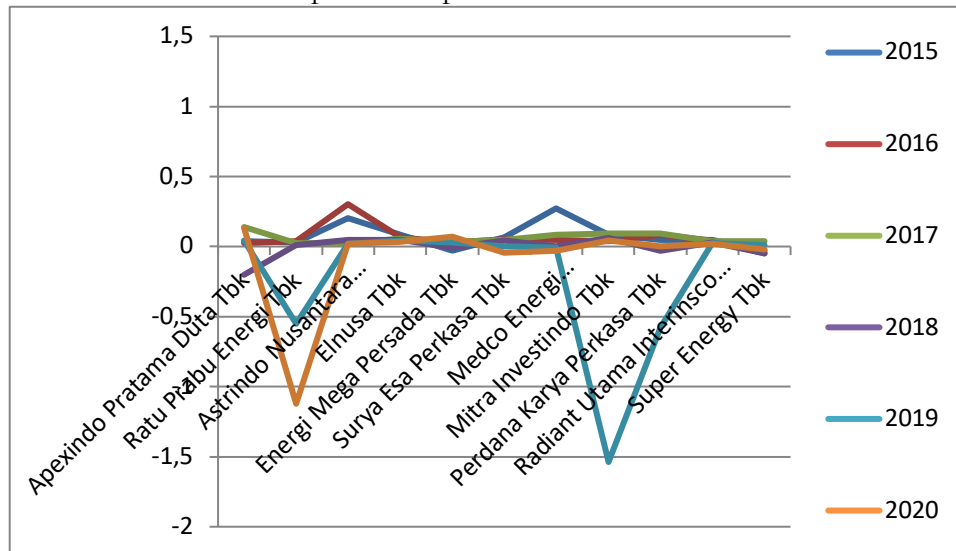
Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perputaran kas dan likuiditas secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 66 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran kas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikutnya Perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dibuktikan besar pengaruhnya adalah sebesar 0,491. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dibuktikan besar pengaruhnya adalah sebesar 0,279. Besarnya nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,733 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 73,3%, artinya perputaran kas dan likuiditas mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas. Selanjutnya besarnya nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,554, nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh perputaran kas dan beban operasi terhadap profitabilitas yaitu sebesar 55,4%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: *Likuiditas ; Perputaran kas; Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Setiap investor dalam suatu entitas bisnis perusahaan mengharapkan keuntungan. Investor perlu juga mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan yang dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor, sehingga investor dapat membuat langkah-langkah yang strategis dengan analisis investasi pada perusahaan-perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal. Investasi merupakan penanaman modal oleh investor pada suatu entitas bisnis yang didalamnya terkandung resiko ketidakpastian. Apabila bisnis tersebut dikelola dengan benar oleh manajer maka bisa memberikan keuntungan bagi investor sebagai suatu kompensasi atas investasi yang dilakukannya yang dikenal dengan istilah keuntungan dari investasi atau *gain*. Salah satu hasil yang diharapkan oleh investor atas investasi yang dilakukannya adalah pembagian dividen sebagai bagian pembagian laba yang terjadi didalam perusahaan.

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau *Return On Asset* (ROA). Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh. Besarnya tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor (Hanafi, 2017:42). Perkembangan nilai ROA pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Sumber: BEI, 2022

Gambar 1.1. Perkembangan Nilai ROA pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa perkembangan nilai ROA. ROA pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Terdapat beberapa perusahaan dengan rasio profitabilitas (ROA) mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2020 seperti pada perusahaan Elnusa Tbk pada tahun 2015 nilai ROA sebesar 0,0829, kemudian pada tahun 2016 nilai ROA sebesar 0,0638 artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 nilai ROA sebesar 0,0583, selanjutnya pada tahun 2018 sebesar 0,0488, tahun 2019 nilai ROA mengalami penurunan yaitu sebesar 0,0424 dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,0329. Penurunan nilai ROA setiap tahun juga di alami oleh beberapa perusahaan lainnya seperti Surya Esa Perkasa Tbk dan Radiant Utama Interinsco Tbk. Rasio yang lebih tinggi dari ROA menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. Analisis ROA akan sangat bermanfaat bagi perusahaan yang memiliki kompetitor di industri yang sama. Namun fenomena yang terjadi bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan rasio ROA negatif seperti yang terjadi pada perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk, Medco Energi International Tbk yaitu pada tahun 2019 dan tahun 2020. Selain itu permasalahan yang terjadi bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan nilai ROA mengalami penurunan di setiap tahun seperti yang dialami oleh perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran kas. Analisis rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis kas perusahaan adalah rasio perputaran kas. Perputaran kas (*cash turnover*) menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode

melalui penjualan. Dengan kata lain, perputaran kas dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kas perusahaan mampu menghasilkan penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan (Riyanto, 2017:95). Perputaran kas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan dan juga terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan perputaran kas di setiap tahun.

Selain itu, likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan rasio profitabilitas. Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain likuiditas perusahaan itu sendiri. Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut dalam keadaan tidak likuid (Brigham dan Houston, 2017:135).

Masalah likuiditas merupakan salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan. Dipandang dalam sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik, karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlahnya relatif lebih banyak. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik, karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur, persediaan yang relatif berlebihan, atau karena kebijakan kredit perusahaan yang tidak baik, sehingga mengakibatkan tingginya piutang usaha perusahaan (Dwiyanthi, 2017:4).

Dalam perjalanan sejarah pembangunan nasional, minyak mentah dan gas alam memiliki peran penting dan strategis. Selain menguasai kebutuhan hidup orang banyak, minyak mentah dan gas alam juga merupakan sumber energi bagi kegiatan ekonomi nasional. Sektor minyak mentah dan gas alam turut berkontribusi dalam penerimaan devisa negara dan pada masa-masa awal pembangunan potensi besar dari penerimaan negara bersumber dari pengelolaan migas.

Peningkatan profitabilitas yang didapat perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam dari modal sendiri yang digunakan dalam kegiatan investasi akan mengurangi jumlah kebutuhan dana eksternal berupa utang baik jangka pendek atau jangka panjang. Dengan berkurangnya kebutuhan dana utang maka beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan akan semakin kecil. Dengan beban bunga yang lebih sedikit maka akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah perputaran kas dan likuiditas secara bersama-sama dan parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Dan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh perputaran kas dan likuiditas secara bersama-sama dan parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

METODE

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dimana data diakses melalui www.idx.co.id, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 sampai 2020 yaitu laporan keuangan perusahaan. Data dalam penelitian ini sebanyak 66 laporan keuangan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang tidak rutin mengeluarkan laporan tahunan selama tahun 2015-2020.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media (Sugiyono, 2018:137). Sumber data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam dapat diperoleh melalui web www.idx.co.id. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020 melalui www.idx.co.id.

Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu: variabel independen (variabel bebas) dan dependen (variabel terikat). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yaitu perputaran kas (X_1) dan Likuiditas (X_2).

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh Perputaran kas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta
β_1, β_2	= Parameter Regresi
X_1	= Perputaran kas
X_2	= Likuiditas
e	= Error Term

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan likuiditas terhadap profitabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu uji secara simultan dan uji parsial. Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara simultan hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_1: \beta_i (i = 1, 2) = 0$ dan nilai profitabilitas $F >$ nilai kritis : maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya perputaran kas dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

$\beta_1 \neq 0$ ($i = 1, 2$) = dan nilai profitabilitas $F < \text{nilai kritis}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya perputaran kas dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara parsial hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

H_2 : $\beta_2 = 0$ dan nilai profitabilitas $t > \text{nilai kritis}$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

$\beta_2 \neq 0$ dan nilai profitabilitas $t < \text{nilai kritis}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

H_3 : $\beta_3 = 0$ dan nilai profitabilitas $t > \text{nilai kritis}$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

$\beta_3 \neq 0$ dan nilai profitabilitas $t < \text{nilai kritis}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam

Klasifikasi industri dari perusahaan yang menjual saham di bursa dikenal dengan istilah Jakarta *Stock Industrial Classification* (JASICA) yang diperkenalkan pada tanggal 2 Januari 1996. Klasifikasi JASICA memiliki 9 sektor. Salah satunya adalah perusahaan sub sektor plastik & kemasan merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Istilah ini bisa digunakan untuk aktivitas manusia mulai dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan teknologi tinggi. Namun demikian, istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, di mana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala besar.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Namun berdasarkan kriteria pemilihan sampel maka hanya 11 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel penelitian sebagai berikut (www.idx.co.id):

1. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)
2. Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI)
3. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)
4. Elnusa Tbk (ELSA)
5. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
6. Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)
7. Medco Energi International Tbk (MEDC)
8. Mitra Investindo Tbk (MITI)
9. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)
10. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)
11. Super Energy Tbk (SURE)

Hasil Analisis Data

Untuk menguji pengaruh antara variabel Perputaran kas dan likuiditas secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,120	,445		4,764	,000
Perputaran kas (X1)	,491	,097	,537	5,062	,000
Likuiditas (X2)	,279	,106	,315	2,632	,011

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1. maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,120 + 0,491X_1 + 0,279X_2 + e$$

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan korelasi dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Secara Simultan dan Secara Parsial

Nama variabel	B	Standar Error	t _{hitung}	Sig.
Perputaran kas	0,491	0,097	5,062	0,000
Likuiditas	0,279	0,106	2,632	0,011
F _{hitung} = 22,369				
Sig. F = 0,000				

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2. di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- H₁ : Nilai *sig* F sebesar 0,000 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis (0,000 < 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya perputaran kas dan beban operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
- H₂ : Nilai *sig* t sebesar 0,003 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis (0,000 < 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya perputaran kas, secara individu berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
- H₃ : Nilai *sig* t sebesar 0,000 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis (0,011 < 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya beban operasi secara individu berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis didapat perputaran kas dan beban operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai konstanta sebesar 2,120

artinya bahwa besarnya profitabilitas sebesar 2,120 jika nilai perputaran kas dan likuiditas tidak ada. nilai, kesejahteraan profitabilitas tetap ada nilai sebesar 2,120. Adanya pengaruh perputaran kas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah dibuat penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Muslih (2019) dan Apriyanti (2017). Mereka juga mengatakan secara simultan perputaran kas dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Dampak perubahan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Perputaran kas dan likuiditas berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 0,491, artinya bahwa setiap 100% perubahan dalam variabel perputaran kas, maka secara relatif akan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 49,1%. Hal ini terjadi karena tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan semakin tinggi tingkat perputaran kas dan piutang maka menunjukkan tingginya volume penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Febriani (2017) dan Hardiyanti (2015). Mereka juga mengatakan secara individu perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 0,279, artinya bahwa setiap 100% perubahan dalam variabel perputaran kas, maka secara relatif akan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 27,9%. Hal ini terjadi karena likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu kas atau yang mudah dicairkan ke kas dalam jangka pendek, untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Dwiyanthi (2017), Muslih (2019) dan Apriyanti (2017). Mereka juga mengatakan secara individu likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,733 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 73,3%. Artinya perputaran kas dan likuiditas mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,554, artinya perputaran kas dan beban operasi terhadap profitabilitas perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 55,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini seperti profitabilitas dan modal usaha. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan dipengaruhi oleh perputaran kas dan likuiditas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran kas dan likuiditas secara simultan berpengaruh

positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2015-2020. Perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Besar pengaruhnya adalah sebesar 0,491. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Besar pengaruhnya adalah sebesar 0,279. Nilai koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 0,733 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 73,3%, artinya perputaran kas dan likuiditas mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas. Selanjutnya besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,554, nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh perputaran kas dan beban operasi terhadap profitabilitas yaitu sebesar 55,4%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham and Hauston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Damayanti, M., dkk. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (SIMEN) STIES*, Volume 9, 2 Desember 2018, P-SSN 2355-0465, E-SSN 2598-3008.
- E. Widasari., dan S. Apriyanti. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA). *The Asia Pacific Journal of Management Vol. 4 No. 1.*,
- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H Hartono, dan RP Sihotang. (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Hanafı, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan*. Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi 1. Jilid 4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi 4. Jakarta: Gava Media.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horn, Van & Wachowicz, Jr. (2016). *Financial Management*. Terjemahan Quratul'ain Mubarakah.. Jakarta: Salemba Empat.

- Isyuardhana, D. (2015). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013). *Artikel Universitas Telkom*
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- M. Muslih, Krisna. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 1, Hal. 47-59*
- Munawir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- ND. Yanthi, dan GM Sudiarta. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 9, Hal 1-28*
- R. Febriani, K. Sunarta, dan D. Herlisnawati. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2011-2015. *Artikel Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor*
- Riyanto, Bambang. (2017). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BFPE.
- Skousen, Stice, Earl K., dan James D Stice. (2017). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Wild, J. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- www.idx.co.id.